

## BAB V

### KESIMPULAN

Menguasai musik klasik dan tari ballet bagi keluarga etnis Cina di Medan, semakin memperkuat mereka, bahwa mereka adalah keluarga yang mempunyai selera *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar). Mereka menjadi kelompok yang berbeda jika dilihat dari gaya hidup (*lifestyles*) yang dalam kebiasaan (*habitus*)-nya membentuk selera *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar) sehingga terjadi pembedaan (*distinction*) dengan keluarga yang tidak mempelajarinya.

Dari perbedaan inilah, maka baik aktivitas yang dilakukan, ruang yang dipergunakan dan media yang dipakai oleh masing-masing kelas sosial dibedakan dari nilai seni secara sosial, apakah kesenian tersebut berkelas (*highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar)) atau tidak berkelas. Musik klasik dan tari ballet beserta alat instrumen seperti biola dan piano tidak saja mencerminkan perbedaan selera, akan tetapi juga sekaligus penguat perbedaan tersebut. Musik klasik dan tari ballet bagi mereka adalah kesenian *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar), maka keluarga etnis Cina di Medan yang menguasainya menjadi semakin kelihatan sebagai keluarga yang mempunyai image (citra) *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar).

Berbicara mengenai sejarah pendidikan musik klasik dan tari ballet di Medan, tidak bisa dilepaskan dari peran etnis Cina, Tjong Sce Yin (pendiri

sekolah musik pertama di Medan) dan Tjong A Fie Mansion (rumah yang menjadi sekolah pertama di Medan) dengan nama *Medan Music School* dan sekarang berganti nama Lembaga Musik Murni (LMM). Baik Tjong See Yin maupun Tjong A Fie Mansion ini sangat lekat dengan musik klasik di Medan dan etnis Cina. Begitu juga dengan tari ballet di Medan dengan Ballet Aurora Ballet School merupakan sekolah ballet non formal tertua di kota Medan, yang didirikan oleh Leyuene Segetriany. Sehingga bisa dikatakan beberapa sekolah ballet yang lain berdiri dari prakarsa murid-murid lulusan Aurora Ballet Centre.

Aktivitas keluarga etnis Cina di Medan dalam mendukung dan mendorong anaknya mempelajari musik klasik dan tari ballet bagi, dapat ditinjau dari perilaku seseorang dalam memanfaatkan produk yang dipengaruhi dan dibentuk oleh gaya hidup. Gaya hidup ini termasuk bagaimana keluarga etnis Cina di Medan membiasakan, memandang dan merespon hidup, terutama pada pilihannya untuk mendukung dan mendorong anaknya mempelajari musik klasik dan tari ballet untuk ditampilkan dan dipertunjukkan pada interaksi sosial baik di kalangan mereka ataupun di luar kalangan mereka.

Menguasai musik klasik dan tari ballet sebagai gaya hidup bagi keluarga etnis Cina di Medan, belum tentu relevan dengan semua etnis Cina di Medan. Melalui kajian gaya hidup (*lifestyles*), maka fenomena tersebut dikaji dari (a) bagaimana mereka mengelola gaya hidup, (b) bagaimana pemilihan gaya hidup adalah karena citra (*image*), (c) hubungan antara gaya hidup dan pola-pola konsumsi mereka (*konsumerisme*), (d) media informasi dengan pemilihan gaya

hidup, (e) hubungan antara gaya hidup dengan waktu luang mereka, dan (f) pemilihan gaya hidup oleh karena manfaat-manfaat positif.

Dalam pelaksanaannya, melalui *habitus* yang dilakukan sedari kecil untuk mempelajari musik klasik dan tari ballet yang sangat membutuhkan ketekunan, ketelatenan dan kecerdasan yang lebih, maka selera akan terbentuk sama. Ketika seseorang dari kecil didorong dan didukung untuk mempelajari musik klasik dan tari ballet sebagai gambaran yang berkelas yaitu *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar), maka lama kelamaan selera akan terbentuk untuk menyenangi hal-hal yang seperti itu juga.

Secara ringkas Bordieu menyatakan rumus generatif yang menerangkan praktik sosial dengan persamaan: (Habitus X Modal) + Ranah = Praktik, (Bordieu, 1984: 101), (Harker, Richard, et.al., 2005: xxi). Ketika rumus tersebut diaplikasikan dalam penelitian ini, maka di dalam ranah etnis Cina di Medan, keluarga ini mendukung dan mendorong anaknya untuk belajar musik klasik dan tari ballet dengan dukungan modal kapital yang besar, maka mereka akan menjadi keluarga etnis Cina yang berselera *highclass*, *trendy* dan berintelektual tinggi (terpelajar).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathri (ed.), (2006a). *Mengeledeah Hasrat: Sebuah Pendekatan Multi Perspektif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- \_\_\_\_\_, (2006b). *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Arifin, M.T. (1998). Pengakuan Persepsi Terhadap WNI Etnik Cina. dalam Alfian Hamzah(ed.), *Kapak Jadi Nonpri: Warga Cina Mencari Keadilan*. Bandung : Penerbit Zaman Wacana Mulia, 64-75.
- Bachrun, R dan Hartanto, B.(2000). Krisis Identitas Diri Pada Kelompok Minoritas Cina. Dalam Wibowo, I (editor). *Harga Yang Harus Dibayar. Sketsa Pergulatan Etnik Cina di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama dan Pusat Studi Cina.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Barth, Frederick. (1988). *Kelompok Etnik dan Batasannya* (terj). Jakarta: UI Press.
- Barus, Frino Bariarcianur. (2005). *Demi Waktu: Potret Tionghoa Singkawang*. Jakarta: RAH & Partners Law Firm.
- Bourdieu, Pierre (1999). *Distinction, A Social Critique of The Judgement of Taste*. Translate by Richard Nice. English: Routledge.
- Breman, Jan. (1997). *Menjinakkan Sang Kuli*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Carey, Peter. (2008). *Orang Cina Bandar Tol, Candu dan Perang Jawa.: Perubahan Persepsi tentang Cina 1755 – 1825*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Cassier, Ernest. (1990). *Manusia Dan Kebudayaan, Sebuah Esai Tentang Manusia* (Diindonesiakan oleh Alois A. Nugroho), Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia.
- Chaney, David. (1996). *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Diterjemahkan oleh: Nuraeni. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chang, Queeny. (2005). *Memories of A Nonya: Kisah Hidup dan Cinta Seorang Wanita Cina Terkaya di Medan*. Jakarta, MM Corp.
- Chusman, Jennifer & Wang Gungwu. (1991). *Perubahan Identitas Orang China di Asia Tenggara*. Jakarta: Grafiti.

- Dashefsky, Arnold and Shapiro, Howard M. (1975). "Etnicity and Identity". Dalam Arnold Dashefsky (ed.). *Ethnic Identity in Society*. Chicago: College Publishing Company
- Devi, Keizirina T. (2004). *Poenali Sanctie Studi tentang Globalisasi Ekonomi dan Perubahan Hukum di Sumatera Timur 1870-1950*. Medan: USU Press
- Daeng, Hans J. (1985). *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan Tinjauan Antropologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ensiklopedi Indonesia*. (1981). Jakarta : PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Field, John. (2005). *Modal Sosial*. Medan: Bina Media Perintis
- Groeneveldt, W.P. (2009). *Nusantara dalam Catatan Tionghoa*, diterjemahkan oleh: Gatot Triwira. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ham, Ong Hok. (2003). *Wahyu yang Hilang, Negeri yang Goncang*. Jakarta: PDAT.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Anti Cina, Kapitalisme Cina dan Anti Cina*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hadiluwih, Subanindyo. (1994). *Studi Tentang Masalah Tionghoa di Indonesia: Studi Kasus di Medan*. Medan: Dian-Doddy.
- Hakim, Abdul. (2001). *Jakarta Tempo Doeloe*. Jakarta; PT Gria Media Prima.
- Hamdan, M. Zaidani dan Dirman Surachman (et.al). (1990). *Segitiga Senen: Sejarah dan Perubahan Sosial Orang-orang Cina*. Jakarta: Sarana Jaya.
- Hamzah, Alfian (ed.). (1998). *Kapok Jadi Nonpri: Warga Tionghoa Mencari keadilan*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Harker, Richard, Cheelen Mahar, Chris Wilkes. 2005. "(Habitus x Modal) + Praktik: Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu". Yogyakarta: Jalasutra.
- Hartono, Agustinus. 2007. *Skizoanalisis Deleuze & Guattari: Sebuah Pengantar Genealogi Hasrat*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hutauruk, Elita. Tjong Sce Yin: Pembuka Jalan Musik Klasik Di Medan. Dalam *Staccato*. Surabaya: No. 48/Th.V/September 2006.

- Ibrahim, Idi Subandy, (ed.). (1997). *Lifestyle Ectasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ihromi, T.O. 1990. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Issac, Harold R. (1993). *Pemujaan Terhadap Kelompok Etnik: Identitas Kelompok dan Perubahan Politik* (terj.). Jakarta: Yayasan untuk Indonesia.
- Jenkins, Richard. (2004). *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*. Diterjemahkan oleh Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- \_\_\_\_\_ (2008). *Identitas Sosial*. Medan: Bina Media Perintis.
- Jenks, Christ. (2008). *Kebudayaan*. Medan: Bina Media Perintis.
- Keefe, S.E. (1992). *Ethnic Identity: The Domain of Perceptions Of and Attachment To Ethnic Group and Cultures*. *Human Organization*, 51 : 35-34.
- Koentjaraningrat. (1985). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Lan, T. J.(1998). Pengalaman Etnik Cina Dalam Pembentukan Identitas (Nasional) Indonesia. Makalah. *Simposium Etnik Cina Sebagai Minoritas di Indonesia*. Depok, 26 Oktober 1998.
- \_\_\_\_\_ (2000). Susahnya Jadi Orang Cina. Ke-Cina-an Sebagai Konstruksi Sosial. Dalam Wibowo, I (editor). *Harga Yang Harus Dibayar. Sketsa Pergulatan Etnik Cina di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama dan Pusat Studi Cina.
- Lash, Scotth. (2004). *Sosiologi Postmodernisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lembaga Musik Murni. Konser Persembahan Musik untuk Ibu Sce Yin Lemye-Tjong. Medan 16 November 2001.
- Liliweri, Alo (1994). *Prasangka Sosial dan Komunikast antar Etnik*. Prisma, Nomor 12, tahun XXIII.
- Lin, Te. (2000). *Mitologi China*. Jakarta: Intimedia Dan Ladang Pustaka.
- Lulofs, Szekely.(1985). *Berpacu Nasib di Kebun Karet*. Jakarta: Grafiti Pers
- \_\_\_\_\_ (1985). *Kuli*. Jakarta: Grafiti Pers

- M, Hidajat Z. (1984). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina di Indonesia*. Bandung: Tarsito.
- Manger, Martin N., (1994). *Race and Ethnic Relations: American and Global Perspectives*. California: Wordsworth Publishing Company.
- Meij, Lim Sing. (2009). *Ruang Sosial Baru Perempuan Tionghoa: sebuah kajian Pascakolonial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexi J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nainggolan, Togar. *Batak Toba Di Jakarta: Kontinuitas dan Perubahan Identitas*. Medan: 2006.
- Noordjanah, Andjarwati. (2010). *Komunitas Tionghoa di Surabaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Nugraha, Adi. (2008). *Membaca Kepribadian Orang-orang China*. Yogyakarta: Garasi, 2008.
- Olong, Hattib Abdul Kadir. (2006). *Tato*. Yogyakarta: LKIS.
- Oakes, Penelope J., S.Alexander Haslam, & John C. Turner. (1994). *Stereotyping and Social Reality*. Oxford: Blackwell.
- Pelly, Usman. (1991). Masalah Integrasi WNI Keturunan Cina: Sebuah Gugatan Kultural – Historis. Jakarta: Kongres Kebudayaan 1991, 29 Oktober s/d 3 November 1991.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Urbanisasi dan Adaptasi*. Jakarta: LP3ES.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Who Are The So-Called "Chinese" in Indonesian?*. Paper for 3<sup>rd</sup> International Convention of Asia Scholar (ICAS-3) National University of Singapore, 19 – 23 August 2003, Singapore.
- Pelzer, Karl J. 1985. *Toeian Keboen dan Petani*. Jakarta: Sinar Harapan
- \_\_\_\_\_. 1991. *Sengketa Agraria*. Jakarta: Sinar Harapan
- S, Marcus A. (2009). *Hari-hari Raya Tionghoa*. Jakarta: Suara Harapan Bangsa.
- Said, Mohammad. (1977). *Koeli Kontrak Tempo Doeloe dengan Derita dan Kemarahannya*. Medan: Waspada
- Sarwono, S.W. (1999). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Selat, Norazit (1993). *Konsep Asas Antropologi*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Setiono, Benny G. (2002). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta: ELKASA
- Simatupang, Lono Lastoro. (2003). *Merinjau Ulang Etnik dan Ras*. Makalah Diskusi Komunitas Studi Budaya Etnik (Komsbat), 28 Maret 2003.
- Sinar, T. Lukman, (1980). *The Coming of Chinese Immigration to East Sumatera In the 19 th century*, Dalam Berita Antropologi, No. 37 April – Juni, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2000). *Sejarah Medan Tempo Doeloe*. Medan; Lembaga Penelitian dan Pengembangan Seni Budaya Melayu.
- Smith, Anthony D. and John Hutchinson (ed). (1996). *Ethnicity*. New York: Oxford University Press.
- Smith, Jochen. (1999). Melintasi Perbatasan dalam Permulaan, dalam Keragaman dan Silang Budaya: Dialog Art Summit, *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia, Th. IX - 1998/1999*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedjatmiko, Haryanto. (2008). *Saya Berbelanja, Maka Saya Ad: Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Yogyakarta; Jalasutra.
- Soekanto, Soerjono (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Spradley, James P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogya: Tiara Wacana.
- Stoler, Ann Laura. 2005. *Kapitalisme dan Konfrontasi di Sabuk Perkebunan Sumatera, 1870-1979*. Yogyakarta: Karsa.
- Sugihartati, Rahma. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme: Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparlan, Parsudi, ed. *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya*. Jakarta: Rajawali. 1984.
- Suryadinata, Leo. (1984). *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Press.
- \_\_\_\_\_ (1994). *Politik Tionghoa Peranakan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan



- \_\_\_\_\_ (1998). Negara dan Minoritas Tionghoa di Indonesia. Makalah. *Simposium Etnik Cina Sebagai Minoritas di Indonesia*. Depok 26 Oktober 1998.
- \_\_\_\_\_ (1999). *Etnik Cina dan Pembangunan Bangsa*. Jakarta : LP3ES.
- Susetyo, D.P.B.(1999). Asimilasi Etnis Cina di Era Reformasi. Surat Kabar Harian SOLOPOS. 1 Juni 1999.
- Susilo, Taufik Hadi. (2008). *China Connection*. Jakarta: Ar-ruzz media grup.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. (2005) *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tatt, Ong Hean. *Simbolisme Hewan China*. Jakarta: Kesaint Blanc. 1996.
- Tester, Keith. (2003). *Media, Budaya dan Moralitas*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Pelly, Usman. *Urbanisasi dan Adaptasi, Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*. Jakarta: LP3ES, 1998, hal. 91.
- Verdiansyah, Christ (ed.). *Jalan Panjang Menjadi WNI: Catatan Pengalaman dan Tinjauan Kritis*. (2007). Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Wibisono, Lily (ed). (2006). *Etnik Tionghoa Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Zamzami, Lucky. Antropologi Pendidikan: Suatu Pengantar, dalam *Jurnal Antropologi, Tahun V, Nomor 7, Januari-Juni 2004*, Laboratorium Antropologi Jurusan Antropologi FISIP Universitas Andalas
- Zuzka, Fikarwin. (2008). *Relasi Kuasa Antar Pelaku dalam Kehidupan Sehari-hari: Studi Kasus Di kancah Pengelolaan Sampah Kota*. Medan: USU Press.
- Harian Indopos, Rabu 10 Mei 2006 Halaman 27 Kolom 2 – 5, *Sebutan Etnis Tionghoa atau China masih diperdebatkan*
- Harian Analisa, Kamis 24 Desember 2009 Halaman 11 Kolom 1 – 3, *PSMTI Medan Kecewa Komentar Ekonom Ichsanuddin Noorsy*.
- Harian Medan Bisnis Minggu, 28 Maret 2010
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Medan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Sub-kultur>
- [http://www/ Nederlandsindie.com](http://www/Nederlandsindie.com))

